



Endang Restaulina  
 Bagariang<sup>1</sup>  
 Daulat Nathanael  
 Banjarnahor<sup>2</sup>  
 Wesly Nababan<sup>3</sup>

## PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS X SMA SWASTA KAMPUS NOMMENSEN PEMATANG SIANTAR T.A 2022/2023

### Abstrak

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui ada/tidak Pengaruh Disiplin Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas X SMA Swasta Kampus Nommensen Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Y atas  $X_1$  yaitu  $\hat{Y} = 75,80 + 0,10X_1$  yang berarti variabel  $X_1$  linear dengan Y. Dan Y atas  $X_2$  yaitu  $\hat{Y} = 78,17 + 0,11X_2$  yang berarti variabel  $X_2$  linear dengan Y, serta Y atas  $X_1$  dan  $X_2$  adalah  $\hat{Y} = 3,90 + 0,49X_1 + 0,70X_2$ , yang berarti variabel  $X_1$  dan  $X_2$  linear. Sementara Pengaruh antara  $X_1$  terhadap Y adalah 0,46, pengaruh antara  $X_2$  terhadap Y yaitu 0,49, koefisien kontribusi Y atas  $X_1$  86,75%, koefisien kontribusi Y atas  $X_2$  98,44%, koefisien kontribusi  $X_1$  atas  $X_2$  30,33%.

**Kata Kunci:** Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa

### Abstract

The aim of this research is to determine whether or not there is an influence of learning discipline and parental attention on student learning achievement in Pancasila education subjects in Class X SMA Swasta Kampus Nommensen Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. Based on the results of the analysis, the following conclusions are obtained: Y over  $X_1$ , namely  $\hat{Y} = 75.80 + 0.10X_1$ , which means variable  $X_1$  is linear with Y. And Y over  $X_2$ , is  $\hat{Y} = 78.17 + 0.11X_2$  which means variable  $X_2$  is linear with Y. and Y over  $X_1$  and  $X_2$  is  $\hat{Y} = 3.90 + 0.49X_1 + 0.70X_2$ , which means the variables  $X_1$  and  $X_2$  linear. with Y. Meanwhile, the influence between  $X_1$  on Y is 0.46, the influence between  $X_2$  on Y is 0.49, the contribution coefficient of Y on  $X_1$  86,75%, Contribution coefficient Y on  $X_2$  98,44%, Contribution coefficient  $X_1$  on  $X_2$  30,33%.

**Keywords:** Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang diatur dengan cermat dan merupakan hal yang sangat utama bagi setiap individu. Pada dasarnya pendidikan adalah upaya untuk membentuk bangsa yang cerdas, berkarakter mulia, serta mampu mengembangkan peradaban bangsa. Salah satu bentuk usaha dalam membentuk karakter siswa di Sekolah adalah belajar Pendidikan Pancasila, karena didalam materi Pendidikan Pancasila mengajarkan moral, etika, serta melatih warga negara menjadi demokratis, cerdas, serta berkarakter mulia untuk mengembangkan atau mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Tujuan pendidikan Pancasila adalah untuk memberdayakan peserta didik dalam pemahaman dan perwujudan Pancasila sebagai asas dasar bangsa, pedoman ideologi negara, dan hakikat kehidupan bersama. Pendidikan Pancasila penting untuk dipelajari, karena materi Pendidikan Pancasila tidak hanya membentuk manusia untuk berintelektual

<sup>1,2,3</sup>) Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar  
 email: endangrestaulinax1s2@gmail.com, daulatnb@gmail.com, nababanwesly7@gmail.com

namun juga berkarakter. Dan dengan demikian terciptalah sumber daya yang berkualitas dan berkarakter.

Disiplin belajar yaitu dorongan untuk menaati atau mematuhi aturan selama proses pembelajaran. Disiplin bertujuan untuk mengatur kehidupan pribadi dan juga kelompok. Disiplin diri menjadi syarat terbentuknya kepribadian yang unggul, sukses serta bertanggung jawab, sedangkan kedisiplinan Sekolah menjadi syarat terbentuknya lingkungan yang tenang dalam kegiatan pembelajaran. Disiplin Sekolah perlu diterapkan dengan baik dan konsisten, karena dengan adanya kedisiplinan, akan membantu peningkatan prestasi belajar siswa serta pengembangan perilaku kearah yang positif. Disiplin belajar akan mengarahkan perbuatan siswa selama proses pembelajaran, dan hal tersebut akan lebih memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itulah disiplin belajar sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran dan juga merupakan hal yang sering ditekankan di Sekolah terhadap siswa.

Disiplin dapat terjadi apabila seseorang menyadari tentang pentingnya disiplin atau dapat juga terjadi karena adanya rasa takut terhadap hukuman apabila melanggar tata tertib. Untuk menanamkan sikap disiplin dapat dimulai dari diri siswa itu sendiri, dan siswa juga harus mampu mengembangkan pemahaman tentang pentingnya disiplin, serta meningkatkan kemampuan siswa menyesuaikan diri secara sehat. Disiplin akan membentuk siswa menghargai waktu, menghargai lingkungan sekitar serta mengerjakan sesuatu dengan baik dan teratur. Alasan mengapa siswa berhasil dalam belajar dan meniti karir adalah karena mereka konsisten menjunjung tinggi kedisiplinan dalam segala aspek kehidupannya. Jadwal belajar yang telah ditetapkan ditaati, melaksanakan kegiatan dengan baik bahkan mengorbankan sesuatu demi terlaksananya disiplin. Dan untuk menjadi siswa yang berhasil dalam pembelajaran, siswa diharuskan berdisiplin di Sekolah, dirumah serta dimasyarakat. Siswa yang berdisiplin tentu lebih tertib dalam mengikuti pembelajaran, serta mengerjakan tugas dengan tidak menyontek. Sedangkan siswa yang tidak disiplin cenderung menunjukkan perilaku tidak tertib saat mengikuti pembelajaran dan hal tersebut akan membuat prestasi belajar siswa rendah.

Perhatian orang tua merupakan wujud cinta dan perhatian yang mendalam, yang merupakan respons langsung terhadap kesejahteraan anak. Tidak diragukan lagi, sumber pendidikan yang paling berharga dan berpengaruh bagi seorang anak berasal dari orang tua mereka sendiri, karena merekalah yang selalu menjadi pelengkap kehidupan mereka. Setiap anak berhak mendapatkan perhatian penuh dari orang tuanya, sebagaimana setiap orang tua mendambakan kesuksesan dan pertumbuhan anaknya di masa depan. Keberhasilan akademis seorang anak sangat erat kaitannya dengan dukungan dan perhatian pantang menyerah yang diberikan orang tuanya kepada mereka. Dalam bidang perolehan pengetahuan, anak-anak mengandalkan perhatian dan bimbingan orang tua mereka yang penuh semangat untuk pendewasaan dan kemajuan pribadi mereka. Pada saat-saat belajar yang berdedikasi, sangat penting bagi orang tua untuk meringankan anak-anak mereka dari kewajiban rumah tangga. Selain itu, jika seorang anak menemui kesulitan dalam perjalanan belajarnya, orang tua harus memberikan dukungan dan bimbingan yang teguh, bahkan berkonsultasi dengan guru anak tersebut untuk memastikan kemajuan dan perkembangannya. Yang terpenting, orang tua harus secara konsisten memberikan dukungan yang teguh terhadap kemajuan belajar anak-anaknya. Melalui perhatian dan dukungan yang tak tergoyahkan inilah anak-anak dapat mengembangkan potensi mereka sepenuhnya dan mencapai prestasi luar biasa. Di sisi lain, pengabaian terhadap perkembangan pendidikan anak dan kegagalan memenuhi kebutuhan belajarnya sangat menghambat kemampuannya untuk berprestasi secara akademis. Pencapaian pembelajaran merupakan hasil langsung dari upaya tekun yang dilakukan siswa dalam pengalaman kelasnya. Upaya tersebut meliputi perolehan pengetahuan dan penguasaan keterampilan pada mata pelajaran tertentu. Selain itu, menunjukkan sikap positif dan terlibat sepanjang perjalanan belajar juga berkontribusi terhadap prestasi belajar seseorang. Pencapaian ini biasanya diukur melalui pemberian nilai, sehingga berfungsi sebagai indikator berharga dari kemampuan setiap siswa.

Proses pembelajaran tidak hanya mendorong pertumbuhan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, namun juga berperan sebagai penentu keberhasilan siswa. Puncak pembelajaran ini dikenal sebagai prestasi belajar, dan merupakan ukuran akhir efektivitas seorang guru dalam membimbing dan membina siswanya melalui kegiatan pendidikan yang direncanakan dengan matang. Berdasarkan pengamatan penulis saat praktek mengajar, terlihat jelas sepanjang pembelajaran, ada sebagian siswa yang asyik dengan ponselnya, mengobrol riang dengan

teman-temannya, bahkan menikmati jajanan sehingga mengalihkan perhatiannya dari proses pendidikan. Kemudian ketika diadakan ujian, peneliti melihat bahwa siswa yang kurang disiplin dan siswa yang kurang perhatian orang tua mendapat nilai yang rendah, hal tersebut terlihat saat Guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila melakukan pengisian daftar nilai siswa.

**METODE**

Metode penelitian mencakup teknik-teknik yang dimanfaatkan oleh para peneliti untuk mendapatkan informasi berharga dan data yang sangat diperlukan sehubungan dengan kesulitan yang mereka eksplorasi. Software yang digunakan untuk pengelolaan data yaitu aplikasi Microsoft Excel. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel bebas diantaranya disiplin belajar dan perhatian orang tua, sementara variabel terikat ialah prestasibelajar siswa. Instrumen penelitian ini yaitu angket serta dokumentasi. Angket penelitian ini sebanyak 50 item, serta bersifat tertutup, dan dokumentasi penelitian ini yaitu daftar nilai raport siswa.

Kuesioner digunakan oleh peneliti sebagai instrumen untuk pengumpulan data karena alasan berikut:

1. Mengingat banyaknya pertanyaan yang perlu dijawab, hal ini akan sangat memudahkan proses bagi responden untuk memberikan tanggapan yang diperlukan.
2. Keseragaman pertanyaan yang diajukan kepada responden memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan dapat dengan mudah dipahami dan diteliti, sehingga analisis dapat dilakukan dengan baik.

Tabel 1. Kisi-Kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
1.	Disiplin Belajar	1. Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran	1-9	9
		2. Menjaga ketertiban Sekolah	10-15	6
		3. Konsisten dan mandiri dalam mengerjakan tugas/belajar	16-18	3
		4. Menjaga lingkungan Sekolah	19-25	2
2.	Perhatian Orang Tua	1. Memberikan bimbingan dan pengawasan dalam belajar	1-10	10
		2. Pemberian penghargaan dan hukuman	11-14	4
		3. Memenuhi keperluan belajar	15-21	7
		4. Menciptakan lingkungan/suasana belajar yang tentram serta nyaman.	22-25	4
<b>Jumlah</b>				<b>50</b>

Populasi penelitian ini ialah 88 orang siswa kelas X SMA Swasta Kampus Nommensen Pematang Siantar, sementara sebanyak 46 orang siswa. Teknik mengambil sampel ialah simple random sampling, dimana sampel dan anggota populasi dipilih secara acak.

Teknik ini, dirancang dengan cermat untuk mencapai tujuan penelitian, melibatkan pertimbangan cermat atas ukuran sampel yang telah ditentukan sebelumnya dengan rumus Yammane, Issac, dan Michael:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Tabel 2. Sampel

Kelas	Jumlah
X-2	23
X-3	23
<b>Jumlah</b>	<b>46</b>

Teknik peneliti mengumpulkan data:

1. Meminta surat resmi dari FKIP HKBP Universitas Nommensen Pematang Siantar untuk ditujukan kepada Kepala Sekolah SMA Swasta Kampus Nommensen Pematang Siantar. Tujuan dari surat ini adalah untuk meminta bantuan dalam memfasilitasi upaya penelitian.
2. Peneliti membagikan kuesioner yang dirancang kepada responden terpilih.
3. Untuk menjamin kenyamanan maksimal, peneliti menawarkan kepada responden pilihan untuk membawa pulang kuesioner selama sehari.
4. Peneliti akan mengumpulkan kuesioner yang telah diisi.
5. Data dianalisis dengan metode statistik.
6. Peneliti meminta pernyataan dari Kepala Sekolah SMA Swasta Kampus Nommensen Pematang Siantar, yang menegaskan kebenaran penelitian peneliti yang dilakukan di sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakiim (2011:226) mengartikan disiplin adalah kemampuan seseorang untuk mengontrol dirinya atas tingkah laku atau emosi. Darmiatun (2013:49), disiplin mencakup penanaman pengendalian diri dalam mematuhi peraturan yang ditetapkan sendiri dan mandat eksternal yang ditetapkan oleh norma-norma masyarakat, harapan keluarga, peraturan pemerintah, atau doktrin agama. Hakiim (2011:142) belajar adalah suatu proses yang berubah sepanjang waktu sebagai akibat interaksi interpersonal dengan lingkungan. Sadirman (2011:21) menjelaskan bahwa belajar adalah berubah. Belajar membawa perubahan bagi individu yang belajar khususnya perubahan dalam tingkah laku. Sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin dalam dunia pendidikan meliputi ketaatan pada seperangkat aturan. Melalui penerapan disiplin, siswa dibimbing dalam upaya pendidikannya, sehingga memungkinkan mereka berhasil mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Suryabrata (2015:14) menjelaskan tentang pengertian perhatian, yaitu banyak/sedikit pemahaman terhadap suatu kegiatan yang diperbuat seseorang terhadap sesuatu objek. Djamarah (2014:162) orangtua merupakan pendidik utama didalam keluarga dan jadi pendidik awal untuk anak-anak mereka. Dimiyanti dan Mudjiono (2006:42) menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar, perhatian memiliki peranan yang sangat berarti. Slameto (2010:64) menyatakan bahwasanya ketika anak belajar, orang tua menjadi orang yang wajib memberi pengertian, dorongan dan bantuan terhadap anak apabila anak mengalami kesulitan di Sekolah.

Dengan demikian, perhatian orang tua ialah bentuk aktivitas yang diperbuat atau diberikan orang tua kepada anaknya, aktivitas tersebut berupa menyediakan kebutuhan anak, memberikan dukungan dan arahan sebagai upaya untuk mencapai keberhasilan seorang anak.

Waryani (2021:30) menjelaskan bahwa prestasi belajar dalam pendidikan merupakan harapan semua siswa. Prestasi tersebut jika dilihat dari segi kognisi dapat dikaitkan dari nilai ulangan, ujian ataupun nilai raport, tetapi jika dilihat dari segi afektif prestasi belajar dapat dikaitkan dari sikap siswa ketika dan setelah mendapat materi pelajaran tertentu, dan segi psikomotorik dapat dikaitkan dibalik prestasi yang diperoleh siswa.

Kesimpulannya prestasi belajar ialah menjadi puncak usaha tekun yang diperbuat siswa selama perjalanan pendidikannya dalam jangka waktu tertentu. Prestasi ini diukur dengan menilai kapasitas kognitif, fisik, dan emosional siswa. Hal ini diwujudkan dalam berbagai cara, seperti melalui representasi simbolik, nilai numerik, kata-kata tertulis, yang semuanya berfungsi untuk menggambarkan tingkat keberhasilan yang dicapai siswa, sejalan dengan tolok ukur yang telah ditentukan.

### Uji Instrumen

Instrumen penelitian memainkan peran penting dalam mendorong upaya penelitian, karena instrumen tersebut memfasilitasi pengumpulan informasi penting. Signifikansi dan kelayakan data atau pengetahuan yang diperoleh secara intrinsik terkait dengan alat ukur yang digunakan. Oleh karena itu, peralatan pengukuran penelitian harus memiliki tingkat validitas dan reliabilitas terpuji. Arikunto (2014:27), metode kuantitatif mencakup serangkaian teknik analisis yang mencakup pengumpulan, analisis, dan pelaporan data secara menyeluruh. Tujuan pengujian instrumen adalah untuk menjamin kredibilitas dan keandalan instrumen yang digunakan. Kemahiran (validitas) dan konsistensi (reliabilitas) suatu instrumen menentukan efektivitasnya. Hal ini menjamin bahwa instrumen tersebut dapat memberikan data yang diperlukan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data instrumen disiplin belajar  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,98 > 1,701$ ) yang artinya valid, dan data instrumen perhatian orang tua  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,66 > 1,701$ ) yang artinya valid. Kemudian reabilitas disiplin belajar  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,96 > 0,34$ ), artinya bahwa data reliabel, dan reabilitas perhatian orang tua  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,94 > 0,34$ ), artinya bahwa data tersebut reliabel.

### Uji Normalitas

Untuk memastikan data berdistribusi normal, perlu dilakukan analisis statistik menyeluruh dengan menggunakan uji chi kuadrat ( $X^2$ ). Hal ini memerlukan perbandingan kuadrat yang dihitung dengan nilai chi kuadrat dari tabel. rumus uji chi kuadra sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{\sum(f_o - f_h)}{f_h}$$

Dengan  $f_o$  = frekuensi tampak

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

Berdasarkan analisis frekuensi yang diamati,, terlihat nilai chi-kuadrat hitung disiplin belajar sebesar 1,56, artinya angket disiplin belajar yang berdistribusi normal, serta nilai chi kuadrat hitung perhatian orang tua yang sebesar 1,36. yang artinya berdistribusi normal.

### 1. Regresi linear Disiplin Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Dapat dituliskan dengan persamaan  $Y = a + bX_1$ .

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{N\sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

Sesuai perhitungan a serta b, persamaan regresi liniernya ialah :

$$\hat{Y} = 78,80 + 0,10 X_1$$

Untuk memahami sepenuhnya pentingnya regresi, penting untuk melakukan uji hipotesis menggunakan metode analisis varians (ANOVA) menggunakan rumus berikut :

$$JK_T = \sum Y^2$$

$$JK_{(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$JK_{(b/a)} = b \left( \sum X_1 Y \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \right)$$

$$JK_{res} = JK_T - \frac{(\sum Y)^2}{N} - JK_{(b/a)}$$

Berdasarkan anava,  $F_{hitung}$  ditentukan dengan rumus:

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}} = \frac{82,02}{3,39} = 24,19$$

Melalui hasil tersebut menunjukkan menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ , artinya ada pengaruh ( $X_1$ ) terhadap (Y).

### 2. Regresi linear perhatian orang tua ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa (Y)

Dapat dituliskan dengan persamaan  $Y = a + bX_2$ . Sesuai perhitungan a serta b, persamaan regresi liniernya ialah :

$$\hat{Y} = 78,17 + 0,11 X_2$$

Untuk memahami sepenuhnya pentingnya regresi, penting untuk melakukan uji hipotesis menggunakan metode analisis varians (ANOVA) menggunakan rumus berikut :

$$JK_T = \sum Y^2$$

$$JK_{(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$JK_{(b/a)} = b \left( \sum X_1 Y \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \right)$$

$$JK_{res} = JK_T - \frac{(\sum Y)^2}{N} - JK_{(b/a)}$$

Berdasarkan anava,  $F_{hitung}$  ditentukan dengan rumus:

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}} = \frac{92,79}{3,39} = 27,37$$

Melalui hasil tersebut menunjukkan menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ , artinya ada pengaruh ( $X_2$ ) terhadap (Y).

### a. Uji Linieritas Regresi Linear Sederhana

Untuk memastikan diterima atau ditolaknya hipotesis regresi linier, perlu dilakukan pengujian terhadap linearitas regresi. Jika analisis menunjukkan persamaan linier, prediksi dapat dibuat dengan menggunakan bentuk linier. Sebaliknya, jika persamaan tersebut terbukti non-linear, maka perlu dilakukan eksplorasi model alternatif. Evaluasi linearitas regresi dilakukan melalui perbandingan  $F_{hitung}$  statistik dan  $F_{tabel}$

$$F_{tabel} = F = \frac{S_{TC}}{S^2}$$

**1. Uji Linearitas Regresi  $X_1$  Atas Y**

Sesuai dengan pengujian ternyata  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,70 < 2,12$ ), artinya hipotesis model regresi linear Y atas  $X_1$  diterima.

**2. Uji Linieritas Regresi  $X_2$  Atas Y**

Sesuai dengan pengujian ternyata  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,92 < 2,12$ ), artinya hipotesis model regresi linear Y atas  $X_2$  diterima.

**a. Regresi Linieritas Multiple**

Untuk menentukan sejauh mana setiap koefisien dapat memberikan gambaran tentang pengaruh perubahan X terhadap Y, analisis regresi linier berganda harus dilakukan secara menyeluruh.

$$\hat{Y} = a_0 + a_1 + x_1 + a_2 + x_2$$

Oleh sebab itu, regresi linier berganda ialah :

$$\hat{Y} = 3,90 + 0,49x_1 + 0,70x_2$$

**b. Uji Linearitas Regresi Mutiple**

Untuk mencari nilai  $F_{hitung}$  ditentukan:

$$JK_{reg} = a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y$$

$$JK_{res} = \sum (Y - \hat{Y})^2$$

$$JK = \frac{JK_{reg} / k}{JK_{res} / (n - k - 1)}$$

Berdasarkan kriteria pengujian, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  14,144.

**c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana**

Hasil koefisien korelasi ( $X_1$ ) terhadap (Y) diperoleh  $r_{hitung} = 0,46$  melebihi  $r_{tabel} = 0,24$ , artinya ada pengaruh signifikan. Kemudian korelasi ( $X_2$ ) terhadap (Y) diperoleh  $r_{hitung} = 0,49$  melebihi  $r_{tabel} = 0,24$ , artinya ada pengaruh signifikan. Dan korelasi ( $X_1$ ) terhadap ( $X_2$ ) diperoleh  $r_{hitung} = 27,2$  melebihi  $r_{tabel} = 0,24$ , artinya ada pengaruh signifikan.

**d. Regresi Multipel**

Berdasarkan perhitungan regresi multipel, nilai signifikan  $R_{12} = 4,10$ , sehingga pengaruh ( $X_1$ ) terhadap ( $X_2$ ) sangatlah kuat.

Untuk menguji hipotesis “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Perhatian Orang Tua Secara Bersama-Sama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas X SMA Swasta Kampus Nommensen Tahun Ajaran 2022/2023” dengan uji F:

Ternyata  $F_{hitung}$  melebihi  $F_{tabel}$  yaitu ( $3,56 > 3,20$ ), sehingga menolak  $H_0$  serta menerima  $H_1$ , artinya ada pengaruh disiplin belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di kelas X SMA Swasta Kampus Nommensen Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023.

**e. Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi**

Korelasi ditentukan dengan determinasi yakni mengkuadratkan pengaruh sederhana (r) dengan rumus berikut:  $410. r^2\%$ . Korelasi disiplin belajar dengan prestasi belajar diketahui melalui analisis data, diperoleh koefisien korelasi  $r = 0,46$ . Jika dikuadratkan, koefisien korelasi ini  $r^2 = 0,2116$ , dan dapat dinyatakan dengan bentuk persentase:  $410. r^2 = 86,75\%$ . Korelasi disiplin belajar dengan prestasi belajar diketahui melalui analisis data, diperoleh koefisien korelasi  $r = 0,49$ . Jika dikuadratkan, koefisien korelasi ini  $r^2 = 0,2401$ , dan dapat dinyatakan dengan bentuk persentase:  $410. r^2 = 98,44\%$ . Korelasi disiplin belajar dan perhatian orang tua dinyatakan signifikan sebesar 27,2, sehingga menghasilkan koefisien korelasi sebesar 739,84, dan dapat dinyatakan dengan bentuk persentase:  $410. r^2 = 30,33\%$

## **SIMPULAN**

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas X SMA Swasta Kampus Nommensen Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023 adalah sedang (0,46). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas X SMA Swasta Kampus Nommensen Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023 adalah sedang (0,49). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas X SMA Swasta Kampus Nommensen Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023 adalah sedang (3,56) adalah sangat kuat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Abu. 2019. Psikologi Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- A.M, Sadirman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dakthi, Agustin. Sukses. 2020. Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa. Yogyakarta: Budi Utama.
- Darmiatun, Daryanto. Suryatri. 2013. Pendidikan Karakter Di Sekolah. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, Syaiful. Bahri. 2014. Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakiim, Lukmanul. 2011. Perencanaan Pembelajaran. Bandung: Wacana Prima.
- Mudjiono, dan Dimiyanti. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Istirani & Intan Pulungan. 2017. Ensiklopedi Pendidikan. Medan: Incom
- Rosyid, Moh.Zaiful.Mustazab.Aminol, Rosid Abdullah. 2022. Prestasi Belajar. Malang: Literasi Nusantara.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. Metoda Statistika. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2015. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Waryani. 2021. Dinamika Kinerja Guru da Gaya Belajar Konsep dan Implementasi Terhadap Prestasi Belajar. Jawa Barat: Adanu Abimata.